

Mekanisme ARF dalam penanganan isu terorisme regional pasca serangan teroris 11 September 2001

Bayu Hari Saktiawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=75032&lokasi=lokal>

Abstrak

Usainya perang dingin tidak menjadikan Asia Tenggara lepas dari ancaman terutama terorisme. Dalam konteks hubungan internasional, terorisme telah menjelma sebagai aktor non-tradisional yang pada akhirnya turut berperan dalam hubungan internasional antar negara. Selain itu saat ini telah diakui bersama bahwa terorisme telah menjadi ancaman nyata bagi stabilitas keainanan kawasan. Di kawasan telah terdapat suatu mekanisme dialog multilateral, ARF untuk membahas permasalahan keamanan kawasan, termasuk didalamnya terorisme. Dengan mekanisme yang dimilikinya, ARF dapat memainkan peranannya dalam menangani isu tersebut.

Untuk membahas hal tersebut, kiranya beberapa kerangka pemikiran dapat diajukan antara lain seperti yang dikemukakan oleh Krasner dengan regime theorynya, konsep Confidence Building Measures yang dikembangkan oleh negara-negara peserta serta salah satu definisi terorisme untuk memberi gambaran mengenai konteks ancaman yang ditimbulkan oleh kelompok teroris. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang menckankan pada pengembangan keadaan realitas sosial serta proses interaktif dari objek yang diteliti.

Mekanisme ARF telah cukup memberikan respons terhadap penanganan terorisme akan tetapi masih terdapat beberapa hal yang perlu dioptimalkan kembali terutama yang berkaitan dengan kerjasama konkrit antar negara peserta guna menangani isu terorisme tersebut dalam secara kolektif. Beberapa instrumen yang dihasilkan dari pertemuan ARF belum mencukupi untuk menangani isu terorisme yang sifatnya kompleks. Akan tetapi penanganan itu sendiri merupakan proses yang berjalan sehingga memerlukan cukup waktu bagi penanganannya.